

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Geografi**

Klinik Panti Rahayu adalah sebuah klinik layanan primer yang berkedudukan di Jalan Gunung Semeru No.8 Kelurahan Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat. Klinik Panti Rahayu melayani 24 jam, di mana pelayanan yang diberikan meliputi Poli Umum, Poli Gigi, Unit Kesehatan Ibu dan Anak serta Persalinan. Rata-rata kunjungan pasien per hari untuk pasien umum sebanyak 30 orang dan pasien Poli Gigi sebanyak 10 orang. Pasien yang datang ke Klinik Panti Rahayu Denpasar lebih banyak dari masyarakat sekitar. Kelurahan Pemecutan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar, Propinsi Bali dengan jumlah penduduk 21.694 jiwa dengan jumlah KK 4.869 yang terdiri dari 11.445 laki-laki dan 10.249 perempuan, dengan luas wilayah 1,86 km<sup>2</sup>. Secara administratif Kelurahan Pemecutan terdiri dari 15 lingkungan dan memiliki 16 Banjar Adat.

##### **2. Karakteristik subyek penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar, terdapat 30 pasien yang bersedia untuk dijadikan responden. Dari 30 pasien, terdapat 17 pasien perempuan dan 13 pasien laki-laki. Karakteristik subyek penelitian dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4  
Karakteristik Pasien Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar  
Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	43,33
2	Perempuan	17	56,67
	Jumlah	30	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu sejumlah 17 orang (56,67%).

### 3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada hasil pemeriksaan dan jawaban kuisioner. Berdasarkan hasil penelitian pada pasien poli Gigi Panti Rahayu Denpasar, diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini

#### a. Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut

Tabel 5  
Persentase Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pasien  
Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar Tahun 2019

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Baik	7	23,33
2	Cukup	15	50
3	Kurang	8	26,67
	Jumlah	30	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pasien Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar terbanyak adalah sebanyak 50% dengan kategori cukup dan paling sedikit sebanyak 23,33 dengan kategori baik.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada pasien poli gigi Panti Rahayu Denpasar

Hasil penelitian terhadap 30 responden diperoleh rata – rata tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada pasien poli gigi Panti Rahayu Denpasar sebanyak 63 dengan kategori cukup. Nilai ini diperoleh dari 1.890 dibagi 30 responden .

- c. Persentase *OHI-S* pada pasien poli gigi Panti Rahayu Denpasar Tahun 2019

Tabel 6  
Persentase *OHI-S* Pada Pasien Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar  
Tahun 2019

No.	Kriteria	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Baik	6	20
2	Sedang	21	70
3	Buruk	3	10
	Jumlah	30	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa gambaran *OHI-S* pada pasien Poli Gigi Panti Rahayu Denpasar, terbanyak adalah sebanyak 70% dengan kriteria sedang dan paling sedikit sebanyak 10 % dengan kriteria buruk.

- d. Rata-rata *OHI-S* Pada pasien poli gigi Panti Rahayu Denpasar

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 pasien poli gigi Panti Rahayu Denpasar diperoleh rata – rata *OHI-S* sebanyak 1,95 dengan kriteria sedang. Nilai ini diperoleh dari jumlah nilai *OHI-S* sebanyak 58,51 dibagi dengan 30 responden

#### 4. Hasil Analisis data

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan hasil jawaban lembar kuesioner terhadap 30 orang pasien Poli Gigi Panti Rahayu tahun 2019, maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

a. Persentase pasien Poli Gigi Panti Rahayu tentang tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Persentase pasien Poli Gigi Panti Rahayu dengan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kategori baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7}{30} \times 100 \%$$

$$= 23,33\%$$

2) Persentase pasien Poli Gigi Panti Rahayu dengan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{15}{30} \times 100 \%$$

$$= 50\%$$

3) Persentase pasien Poli Gigi Panti Rahayu dengan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{responden dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{8}{30} \times 100 \%$$

$$= 26,67\%$$

4) Nilai rata-rata tingkat pengetahuan

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

$$= \frac{1890}{30} = 63$$

b. Persentase gambaran kebersihan gigi dan mulut pasien Poli Gigi Panty Rahayu yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, dan buruk

1) Persentase pasien Poli Gigi Panty Rahayu yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria baik :

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria } OHI - S \text{ baik}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6}{30} \times 100 \%$$

$$= 20\%$$

2) Persentase pasien Poli Gigi Panty Rahayu yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria sedang :

$$= \frac{\Sigma \text{ responden dengan kriteria } OHI - S \text{ sedang}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{21}{30} \times 100 \%$$

$$= 70\%$$

3) Persentase pasien Poli Gigi Panti Rahayu yang memiliki skor *OHI-S* dengan kriteria buruk :

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{responden dengan kriteria } OHI - S \text{ buruk}}{\Sigma \text{responden}} \times 100 \% \\ &= \frac{3}{30} \times 100 \% \\ &= 10\% \end{aligned}$$

4) Rata-rata nilai *OHI-S* pasien Poli Gigi Panti Rahayu

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{nilai } OHI - S \text{ responden}}{\Sigma \text{responden}} \\ &= \frac{58,51}{30} = 1,95 \end{aligned}$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan 23,33 % pasien Poli Gigi Panti Rahayu memiliki tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, 50% pasien Poli Gigi Panti Rahayu memiliki tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup dan 26,67% pasien Poli Gigi Panti Rahayu dengan kategori kurang, sedangkan rata-rata tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebesar 63 dengan kategori sedang.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena, kurangnya pengetahuan pasien tentang kebersihan gigi dan mulut. Pasien tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut serta pemeliharaan kesehatan gigi. Menurut Notoatmodjo (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya adalah informasi. Informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Informasi yang

diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang yang banyak memperoleh informasi, maka cenderung mempunyai pengetahuan lebih luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang menyatakan bahwa, tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada remaja di Banjar Sigaran Kabupaten Badung dengan persentase paling banyak berada pada kriteria sedang yaitu 30 orang (68,18%) dan persentase paling sedikit berada pada kriteria baik yaitu 5 orang (11,36%). Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Meliono, 2007).

Dari analisa penelitian ditemukan 20% pasien Poli Gigi Panti Rahayu yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, 70% pasien memiliki *OHI-S* dengan kriteria sedang, dan 10% pasien memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk, sedangkan rata-rata *OHI-S* adalah 1,95 dengan kriteria sedang. *OHI-S* Poli Gigi Panti Rahayu yang berada pada kriteria sedang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya informasi tentang pengetahuan menyikat gigi yang benar.

Menurut Lawrence Green dalam Notoatmojo (2012) mengenai perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor penguat. Faktor predisposisi yaitu pengetahuan, pengetahuan dapat diperoleh dari penyuluhan. Faktor pendukung yaitu berupa sarana dan prasarana. Faktor penguat yaitu tokoh panutan.

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menghindari masalah kesehatan gigi dan mulut adalah dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang

lazim dilakukan adalah dengan menyikat gigi (Herijulianti, Indriani, dan Artini, 2001). Menurut Machfoed (2006), perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan sungguh-sungguh, teliti artinya menyikat semua permukaan gigi sampai bersih dan teratur artinya menyikat gigi minimal dua kali sehari. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi yaitu setiap pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.